

Cegah Gangguan Kamtibmas, Babinsa dan Bhabinkamtibmas Okaba Sweeping Miras

Anker Putra Cyklop - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Oct 18, 2025 - 08:19

Image not found or type unknown



Merauke, Papua Selatan – Dalam upaya menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat, Babinsa Koramil 1707-03/Okaba Kodim 1707/Merauke Kopka Mulyadi bersama Bhabinkamtibmas Polsek Okaba melaksanakan kegiatan sweeping minuman keras (miras) lokal jenis sagero di Kampung Okaba, Distrik Okaba, Kabupaten Merauke.

Kegiatan tersebut bertujuan untuk menekan peredaran miras lokal yang selama ini diketahui menjadi salah satu pemicu utama terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) di wilayah Okaba.

Komandan Kodim 1707/Merauke, Letkol Czi Dili Eko Setyawan, S.Ak., M.Han, melalui Danramil 1707-03/Okaba Kapten Inf Munda Alim Loukaki, menjelaskan bahwa, sagero merupakan jenis miras lokal yang dibuat secara tradisional dari air bunga kelapa.

Minuman keras lokal jenis sagero dibuat dari air bunga kelapa, dan sangat mudah untuk diproduksi. Apalagi di Kampung Okaba ini banyak terdapat pohon kelapa. Oleh karena itu, Babinsa dan Bhabinkamtibmas secara berkesinambungan melaksanakan sweeping untuk menekan produksi dan peredarannya”. jelas Kapten Inf Munda Alim pada hari Kamis tanggal 16 Oktober 2025.

Dalam sweeping tersebut, berhasil ditemukan beberapa jerigen kecil berisi air bunga kelapa yang diduga akan diolah menjadi sagero. Barang bukti tersebut kemudian disita dan dimusnahkan di tempat sebagai bentuk komitmen aparat dalam memberantas peredaran miras lokal di masyarakat.

Kapten Inf Munda Alim menambahkan, selain menyita dan memusnahkan barang bukti, pihaknya turut memberikan imbauan kepada warga agar tidak memproduksi maupun mengonsumsi miras lokal karena dapat merusak kesehatan dan memicu konflik sosial.

Kegiatan sweeping dipimpin langsung oleh Kapolsek Okaba Ipda Wilustono didampingi Kepala Kampung Okaba Yohanes Kosuwe, Ketua Adat Paskalis Gebze, dan Polisi Adat setempat. Keterlibatan tokoh masyarakat ini menunjukkan adanya sinergi antara aparat keamanan dan masyarakat adat dalam menjaga kedamaian di wilayahnya.